

BAB III

ANALISA DAN DESAIN SISTEM

III.1. Analisa Masalah

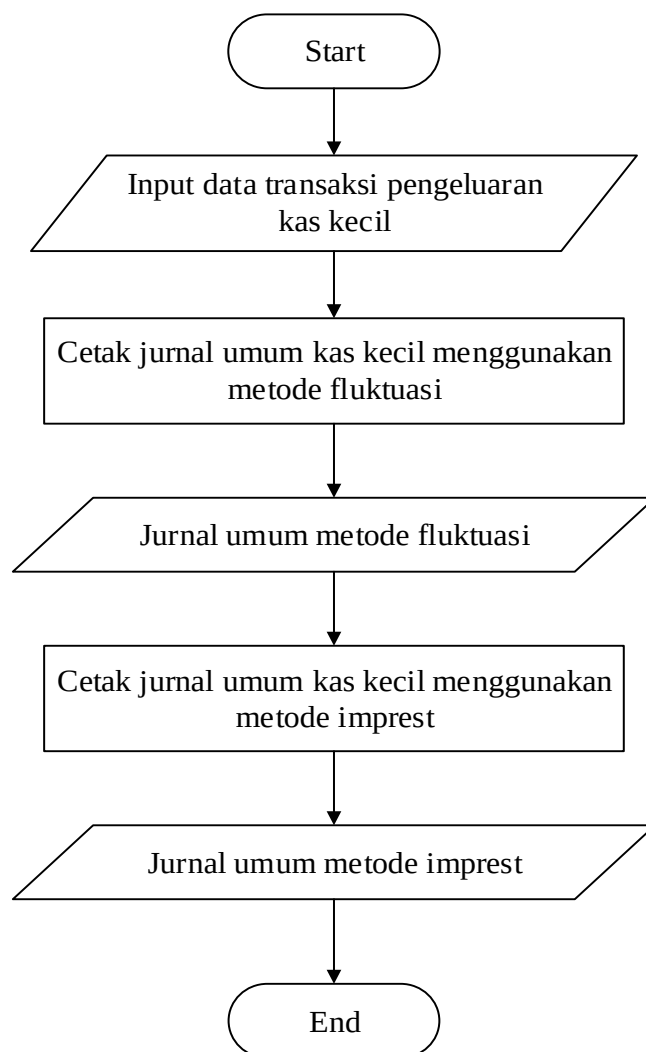
Saat ini pengolahan dana kas kecil pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan tidak dilakukan dengan baik, sehingga menyebabkan sejumlah dana yang menganggur dan juga dapat menimbulkan resiko kehilangan. Hal ini disebabkan karena pembayaran kas kecil perusahaan tidak menyertai bukti atau slip pengeluaran kas kecil, sehingga menyebabkan terjadinya kecurangan ataupun penyelewengan kas. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan metode yang cocok digunakan dalam mengelola kas kecil.

Dalam mengelola dana kas kecil ada dua metode yang bisa digunakan yaitu metode fluktuasi dan metode imprest. Dengan metode fluktuasi setiap pengeluaran yang menggunakan kas kecil harus selalu dicatat (dijurnal) berdasarkan bukti transaksi yang ada satu per satu. Sedangkan penggunaan kas kecil yang dicatat dengan metode imprest tidak memerlukan pencatatan (jurnal) atas setiap transaksi yang terjadi. Bukti-bukti transaksi dikumpulkan, dan pada saat pengisian kembali, kas kecil diisi kembali berdasarkan jumlah dari keseluruhan bukti transaksi tersebut. Dengan menggunakan metode dalam pengolahan kas kecil diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan dalam mengelola kas kecil.

III.2. Penerapan Metode

Disini akan dijelaskan penerapan dari metode yang digunakan dalam mengelola kas kecil pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan yang akan dibangun, yaitu metode fluktuasi dan imprest.

Adapun gambaran alur sistem (*flowchart*) dari penerapan metode fluktuasi dan imprest dalam mengelola kas kecil pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan dapat dilihat pada gambar III.1.



Gambar III.1. Flowchart Penerapan Metode Fluktuasi dan Imprest

III.2.1. Penerapan Metode Fluktuasi

Fluktuasi merupakan suatu metode pencatatan dan pengendalian kas kecil, di mana jumlah kas kecil akan selalu berubah karena pengisian kembali kas kecil selalu sama dari waktu ke waktu. Setiap pengeluaran yang menggunakan kas kecil harus selalu dicatat (dijurnal) berdasarkan bukti transaksi yang ada satu per satu (Rudianto, 2012 : 188).

Contoh Kasus :

Pada awal bulan Juli 2016, Kepala Staff Keuangan Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan membentuk dana kas kecil yang akan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran tunai yang tidak besar jumlahnya dan sering terjadi. Kas tersebut mulai dibuka pada tanggal 01 Juli 2016. Disepakati bahwa dana kas kecil yang dibentuk sebesar Rp. 2.000.000, yang akan diisi kembali setiap tanggal 15 dan 30 setiap bulannya.

Selama bulan Juli 2016, transaksi Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan yang menggunakan kas kecil adalah sebagai berikut :

04/07/2016	Membeli 10 rim kertas HVS sebesar Rp. 400.000
08/07/2016	Membeli perlengkapan kantor sebesar Rp. 600.000
14/07/2016	Membayar ongkos angkut barang sebesar Rp. 100.000
20/07/2016	Membeli materai sebesar Rp. 300.000
28/07/2016	Membayar biaya listrik Rp. 350.000 dan air sebesar Rp. 150.000

Jurnal umum yang diperlukan menyangkut penggunaan dana kas kecil tersebut, dengan metode fluktuasi dapat dilihat pada tabel III.1.

Tabel III.1. Jurnal Umum Metode Fluktuasi

Tanggal	Keterangan		Debit	Kredit
	<i>[Pembentukan dana kas kecil]</i>			
01/07/2016	Kas Kecil		Rp. 2.000.000	
		Kas		RP. 2.000.000
	<i>[Pengeluaran kas kecil langsung di catat]</i>			
04/07/2016	Biaya kertas HVS		Rp. 400.000	
		Kas Kecil		Rp. 400.000
08/07/2016	Perlengkapan Kantor		Rp. 600.000	
		Kas Kecil		Rp.600.000
14/07/2016	Biaya ongkos angkut barang		Rp. 100.000	
		Kas Kecil		Rp. 100.000
	<i>[Pengisian kembali dana kas kecil]</i>			
15/07/2016	Kas Kecil		Rp. 2.000.000	
		Kas		Rp. 2.000.000
	<i>[Pencatatan pengeluaran kas kecil]</i>			
20/07/2016	Biaya materai		Rp. 300.000	
		Kas Kecil		Rp. 300.000
28/07/2016	Biaya listrik		Rp. 350.000	
	Biaya Air		Rp. 150.000	
		Kas Kecil		Rp. 500.000
	<i>[Pengisian kembali dana kas kecil]</i>			
30/07/2016	Kas Kecil		Rp. 2.000.000	
		Kas		Rp. 2.000.000

III.2.2. Penerapan Metode Imprest

Imprest merupakan suatu metode pengisian dan pengendalian kas kecil di mana jumlah kas kecil selalu tetap dari waktu ke waktu, karena pengisian kembali kas kecil akan selalu sama dengan jumlah yang telah dikeluarkan. Penggunaan kas kecil yang dicatat dengan metode imprest tidak memerlukan pencatatan (jurnal)

atas setiap transaksi yang terjadi. Bukti-bukti transaksi dikumpulkan, dan pada saat pengisian kembali, kas kecil diisi kembali berdasarkan jumlah dari keseluruhan bukti transaksi tersebut. (Rudianto, 2012 : 188).

Contoh Kasus :

Pada awal bulan Juli 2016, Kepala Staff Keuangan Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan membentuk dana kas kecil yang akan digunakan untuk membayar pengeluaran-pengeluaran tunai yang tidak besar jumlahnya dan sering terjadi. Kas tersebut mulai dibuka pada tanggal 01 Juli 2016. Disepakati bahwa dana kas kecil yang dibentuk sebesar Rp. 2.000.000, yang akan diisi kembali setiap tanggal 15 dan 30 setiap bulannya.

Selama bulan Juli 2016, transaksi Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan yang menggunakan kas kecil adalah sebagai berikut :

04/07/2016 Membeli 10 rim kertas HVS sebesar Rp. 400.000
 08/07/2016 Membeli perlengkapan kantor sebesar Rp. 600.000
 14/07/2016 Membayar ongkos angkut barang sebesar Rp. 100.000
 20/07/2016 Membeli materai sebesar Rp. 300.000
 28/07/2016 Membayar biaya listrik Rp. 350.000 dan air sebesar Rp. 150.000

Jurnal umum yang diperlukan menyangkut penggunaan dana kas kecil tersebut, dengan metode imprest dapat dilihat pada tabel III.2.

Tabel III.2. Jurnal Umum Metode Imprest

Tanggal	Keterangan		Debit	Kredit
	<i>[Pembentukan dana kas kecil]</i>			
01/07/2016	Kas Kecil		Rp. 2.000.000	
		Kas		RP. 2.000.000

	[Pengeluaran kas kecil tidak dicatat saat terjadi transaksi]			
04/07/2016	-	-	-	-
08/07/2016	-	-	-	-
14/07/2016	-	-	-	-
	[Pengisian kembali dana kas kecil]			
15/07/2016	Biaya kertas HVS		Rp. 400.000	
	Perlengkapan Kantor		Rp. 600.000	
	Biaya ongkos angkut barang		Rp. 100.000	
		Kas		Rp. 1.100.000
	[Pengeluaran kas kecil tidak dicatat saat terjadi transaksi]			
20/07/2016	-	-	-	-
28/07/2016	-	-	-	-
	[Pengisian kembali dana kas kecil]			
30/07/2016	Biaya materai		Rp. 300.000	
	Biaya listrik		Rp. 350.000	
	Biaya Air		Rp. 150.000	
		Kas		Rp. 800.000

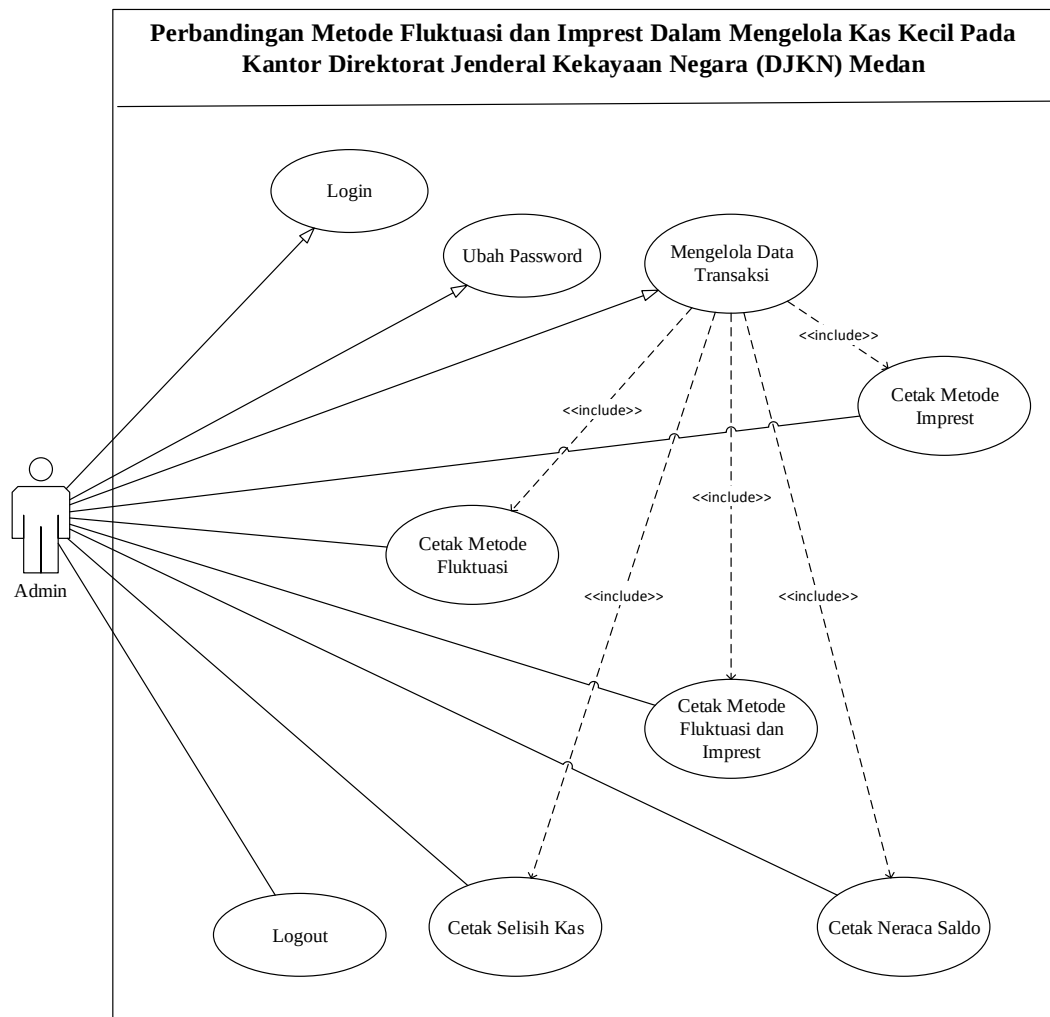
III.3. Desain Sistem

Perancangan dari sistem ini digambarkan dengan *Unified Modelling Language* (UML) yang meliputi *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram*, dan *sequence diagram*.

III.3.1. Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. *Use case* merupakan sebuah pekerjaan tertentu, misalnya login ke sistem, mengelola data transaksi, dan sebagainya. Seorang/sebuah aktor adalah

sebuah entitas manusia atau mesin yang berinteraksi dengan sistem untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan tertentu. Bentuk *use case diagram* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.2.

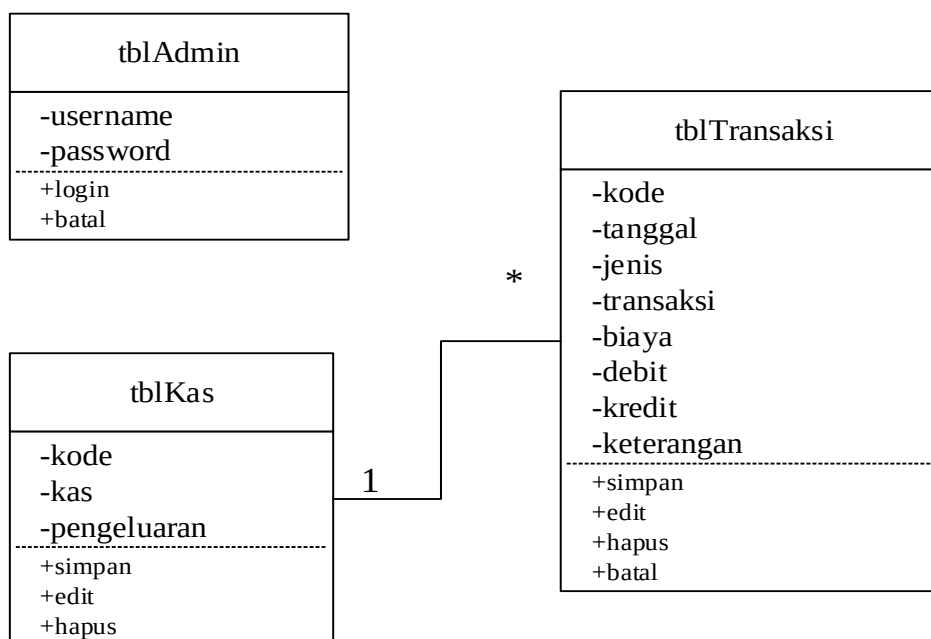


Gambar III.2. Use Case Diagram Perbandingan Metode Fluktuasi dan Imprest Dalam Mengelola Kas Kecil Pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan

III.3.2. Class Diagram

Class diagram digunakan untuk menggambarkan perbedaan yang mendasar antara *class-class*, hubungan antar-*class*, di mana sub-sistem *class*

tersebut. Pada *class diagram* terdapat nama *class*, *attributes*, *operations*, serta *association* (hubungan antar-*class*). Bentuk *class diagram* dari sistem yang akan dibangun dapat dilihat pada gambar III.3.



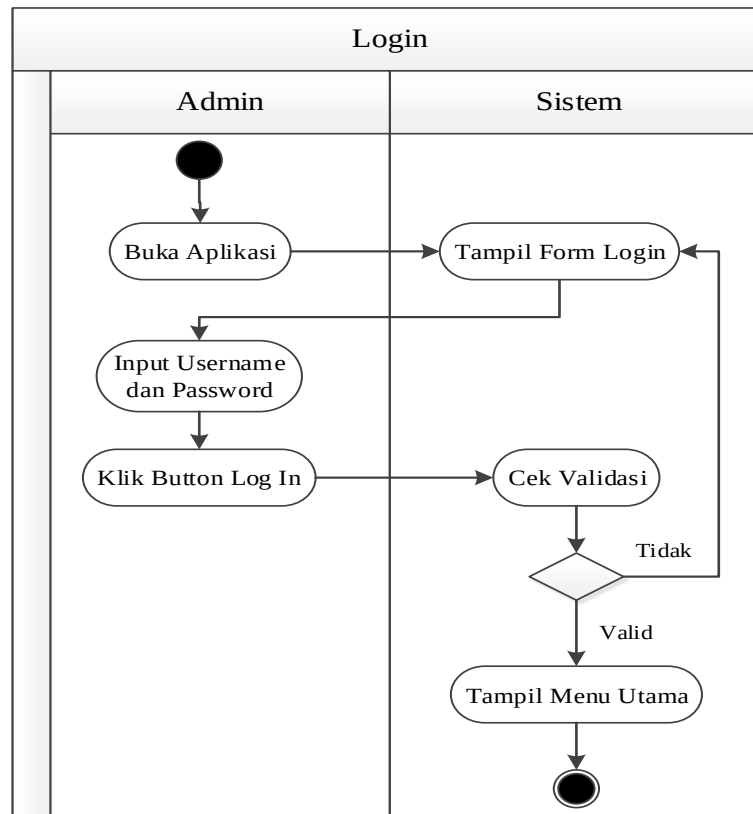
Gambar III.3. Class Diagram Perbandingan Metode Fluktuasi dan Imprest Dalam Mengelola Kas Kecil Pada Kantor Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DJKN) Medan

III.3.3. Activity Diagram

Activity diagram menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi. Bentuk *activity diagram* yang penulis rancang sebagai berikut :

1. Activity Diagram Login

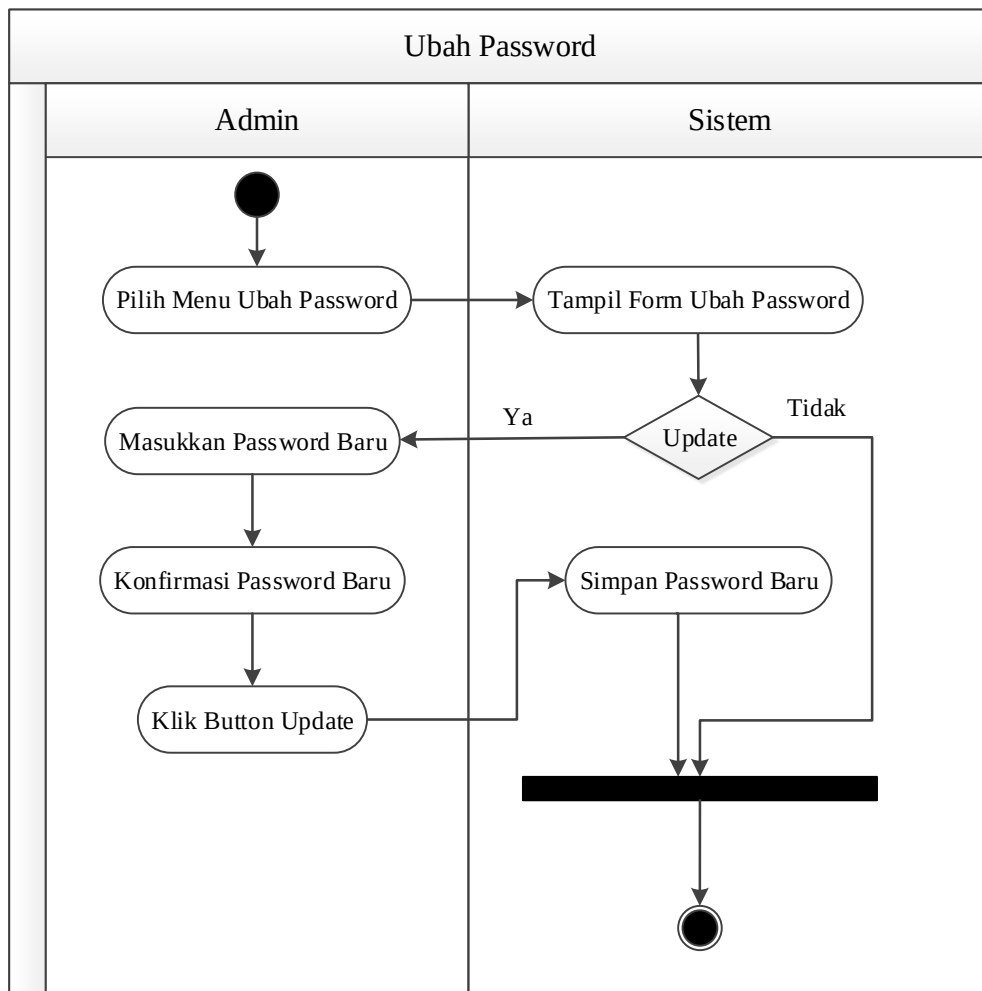
Activity diagram login menggambarkan aktivitas pertama kali yang dilakukan untuk masuk kedalam menu utama. Bentuk activity diagram login dapat dilihat pada gambar III.4.



Gambar III.4. Activity Diagram Login

2. Activity Diagram Ubah Password

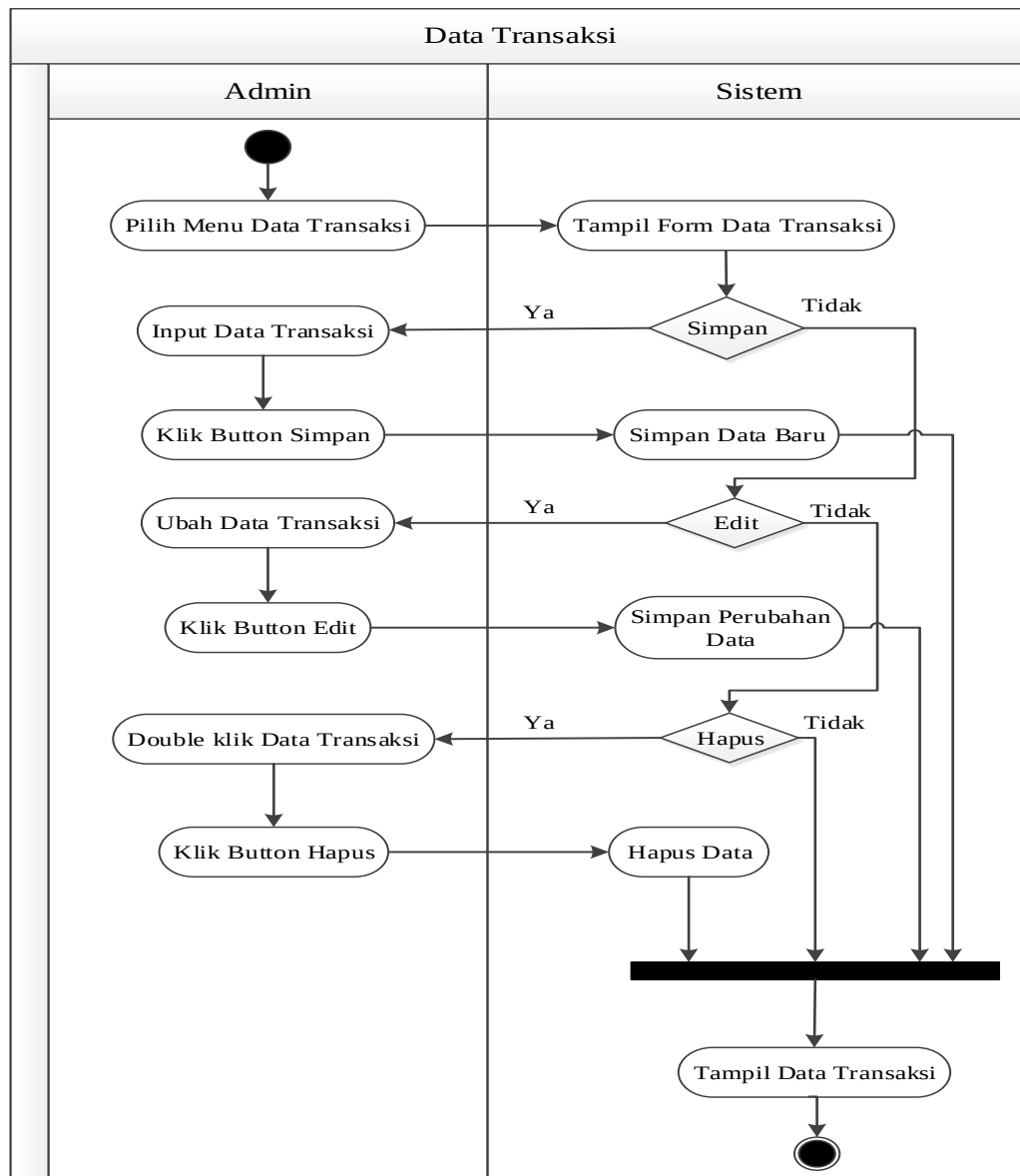
Activity diagram ubah password menggambarkan aktivitas admin dalam mengubah password yang digunakan untuk melakukan login ke aplikasi. Bentuk activity diagram ubah password dapat dilihat pada gambar III.5.



Gambar III.5. Activity Diagram Ubah Password

3. Activity Diagram Data Transaksi

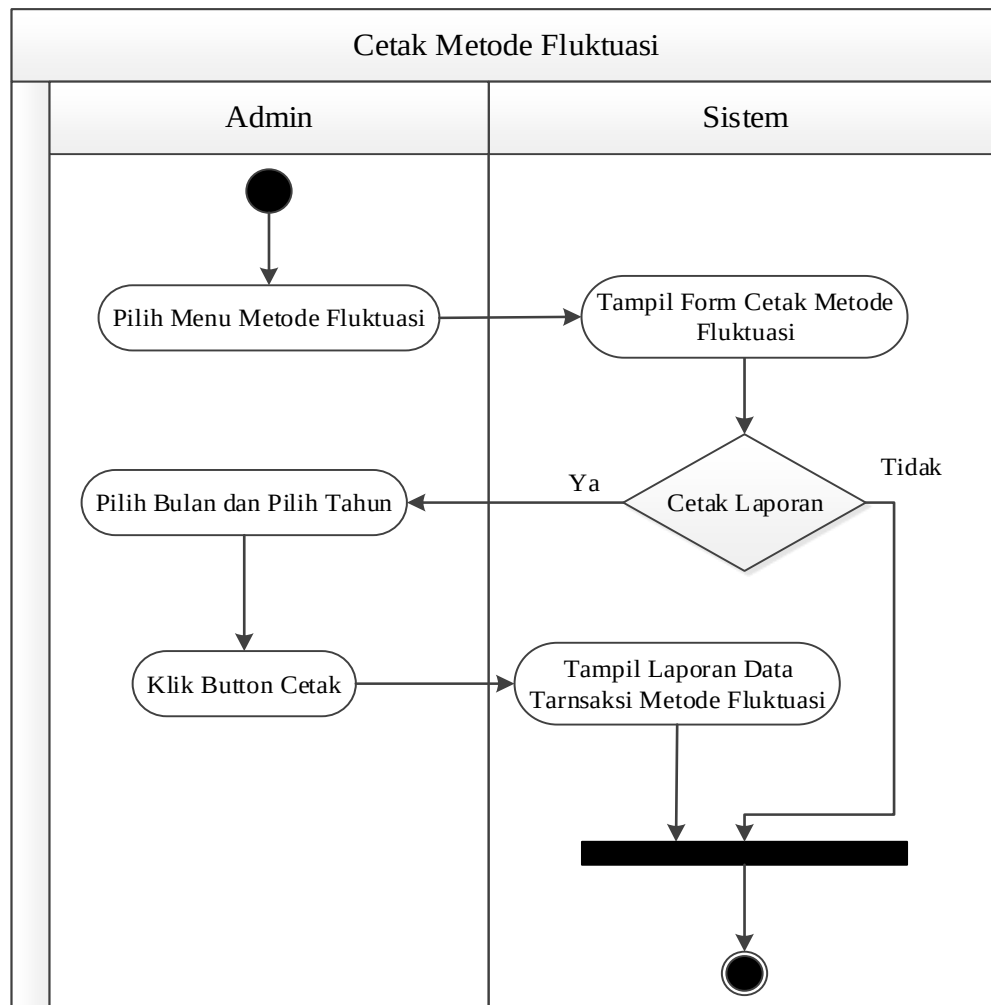
Activity diagram data transaksi menggambarkan aktivitas admin dalam mengolah data transaksi penggunaan dana kas kecil. Bentuk *activity diagram* data transaksi dapat dilihat pada gambar III.6.



Gambar III.6. Activity Diagram Data Transaksi

4. Activity Diagram Cetak Metode Fluktuasi

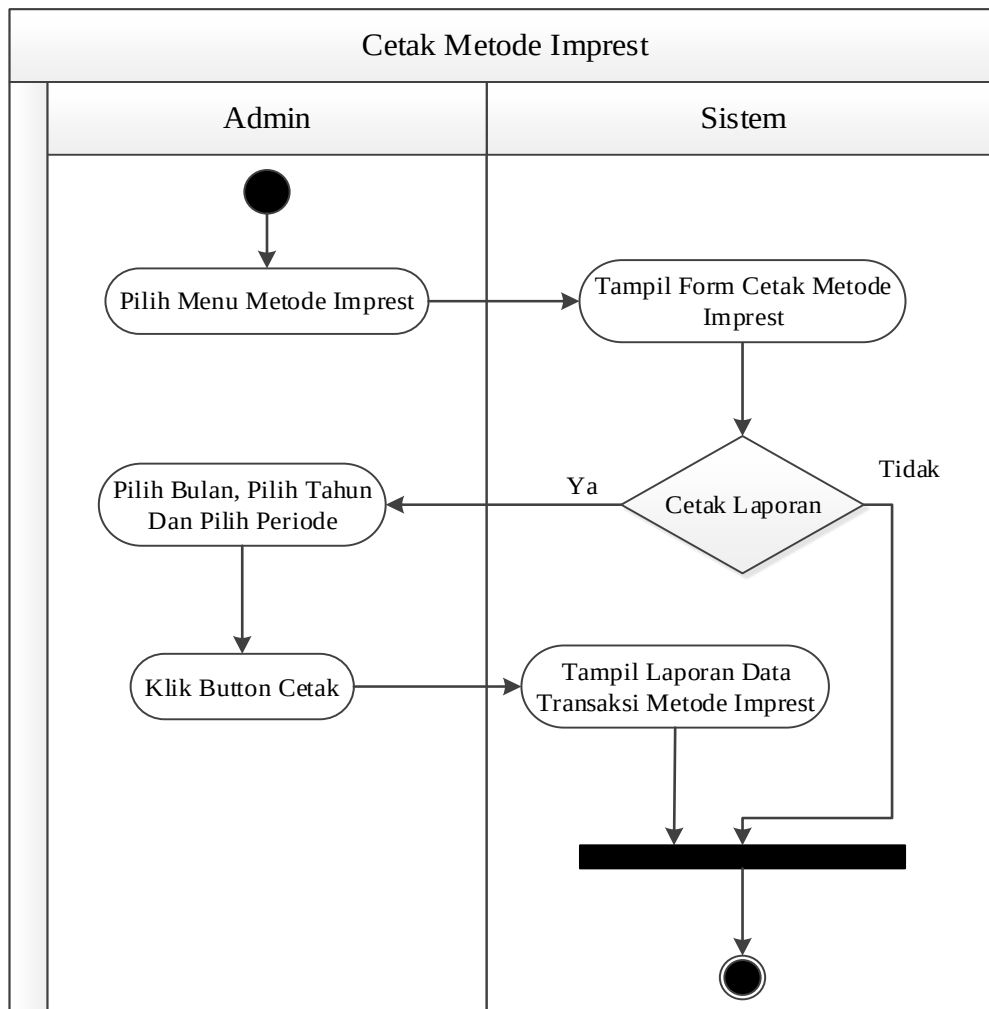
Activity diagram cetak metode fluktuasi menggambarkan aktivitas admin dalam mencetak laporan data transaksi penggunaan kas kecil menggunakan metode fluktuasi. Bentuk activity diagram cetak metode fluktuasi dapat dilihat pada gambar III.7.



Gambar III.7. Activity Diagram Cetak Metode Fluktuasi

5. Activity Diagram Cetak Metode Imprest

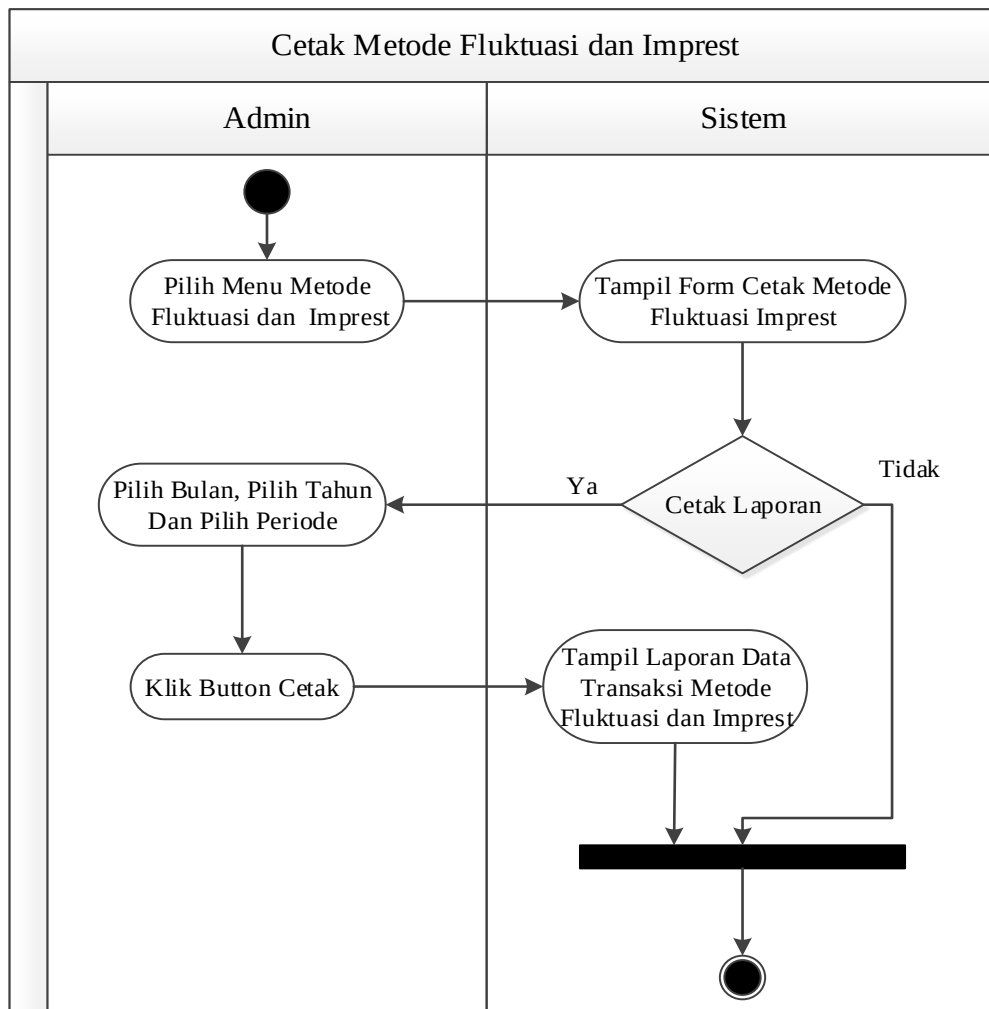
Activity diagram cetak metode imprest menggambarkan aktivitas admin dalam mencetak laporan data transaksi penggunaan kas kecil menggunakan metode imprest. Bentuk activity diagram cetak metode imprest dapat dilihat pada gambar III.8.



Gambar III.8. Activity Diagram Cetak Metode Imprest

6. *Activity Diagram Cetak Metode Fluktuasi dan Imprest*

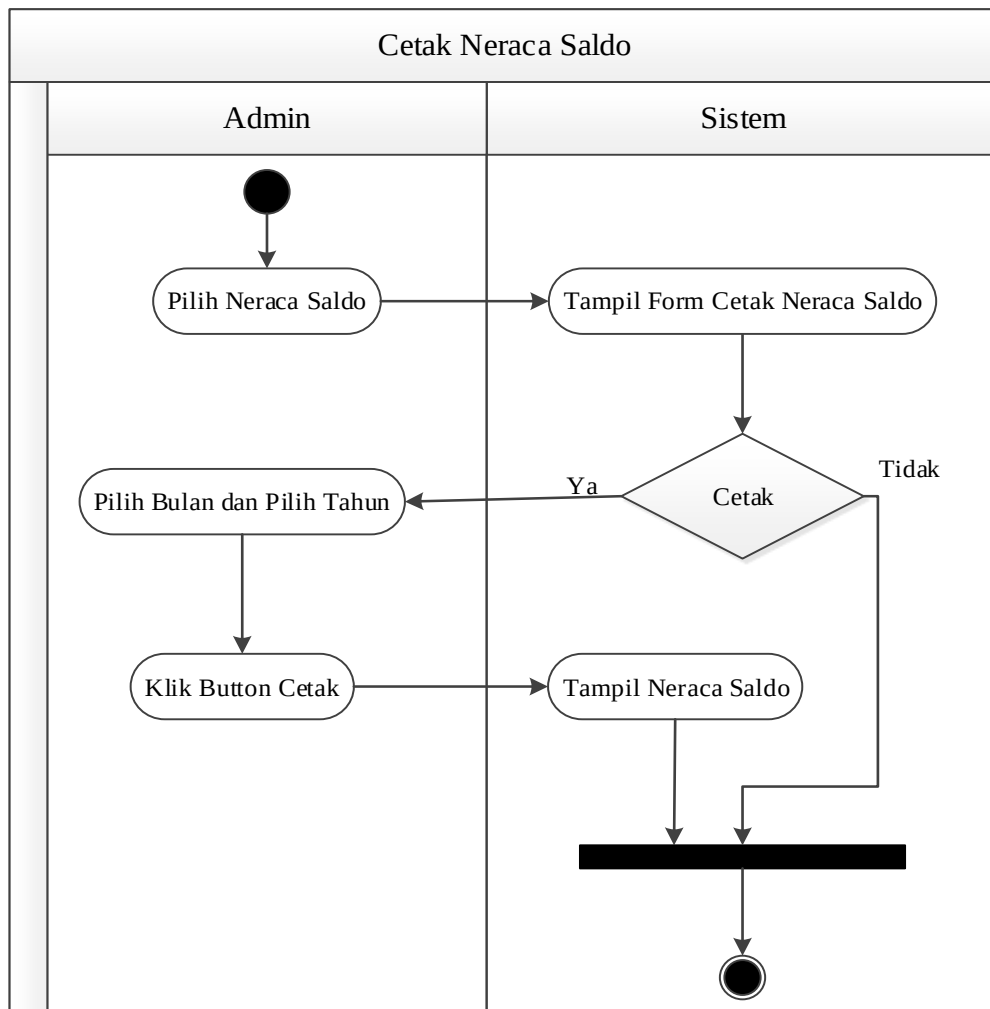
Activity diagram cetak metode fluktuasi dan imprest menggambarkan aktivitas admin dalam mencetak laporan data transaksi penggunaan kas kecil menggunakan metode fluktuasi dan imprest. Bentuk *activity diagram* cetak metode fluktuasi dan imprest dapat dilihat pada gambar III.9.



Gambar III.9. Activity Diagram Cetak Metode Fluktuasi dan Imprest

7. Activity Diagram Cetak Neraca Saldo

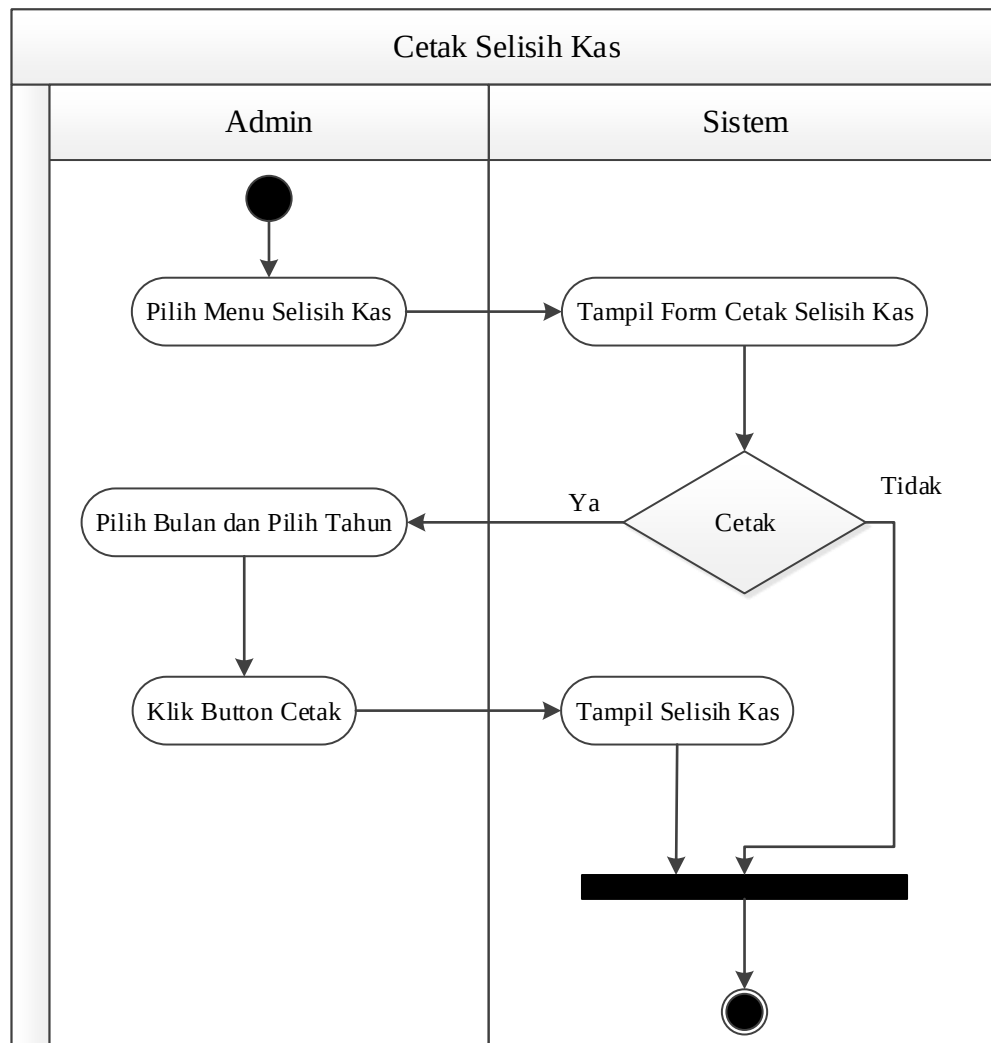
Activity diagram cetak neraca saldo menggambarkan aktivitas admin dalam mencetak neraca saldo penggunaan kas kecil. Bentuk activity diagram cetak neraca saldo dapat dilihat pada gambar III.10.



Gambar III.10. Activity Diagram Cetak Neraca Saldo

8. Activity Diagram Cetak Selisih Kas

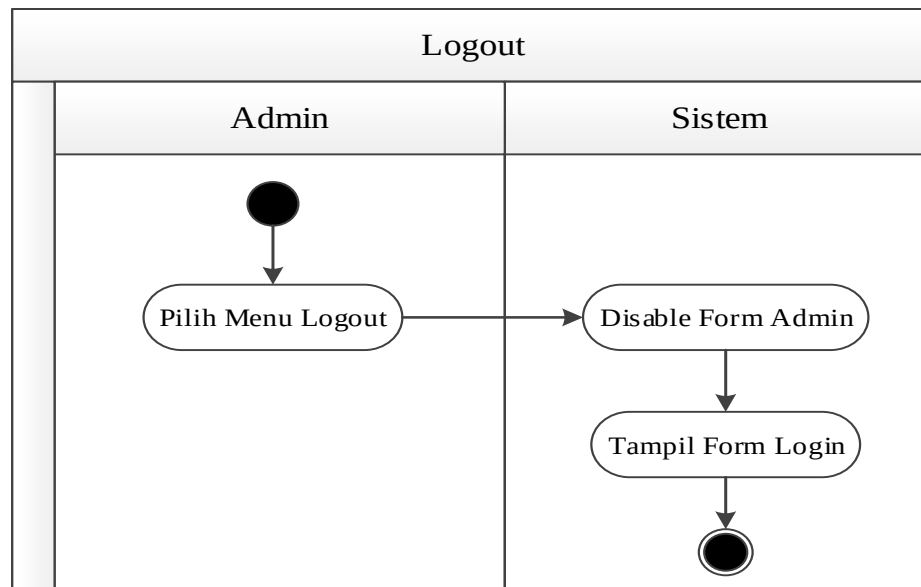
Activity diagram cetak selisih kas menggambarkan aktivitas admin dalam mencetak selisih kas penggunaan kas kecil. Bentuk activity diagram cetak selisih kas dapat dilihat pada gambar III.11.



Gambar III.11. Activity Diagram Cetak Selisih Kas

9. Activity Diagram Log Out

Activity diagram log out menggambarkan aktivitas untuk keluar dari *form* admin/pakar. Bentuk *activity diagram log out* yang penulis rancang dapat dilihat pada gambar III.12.



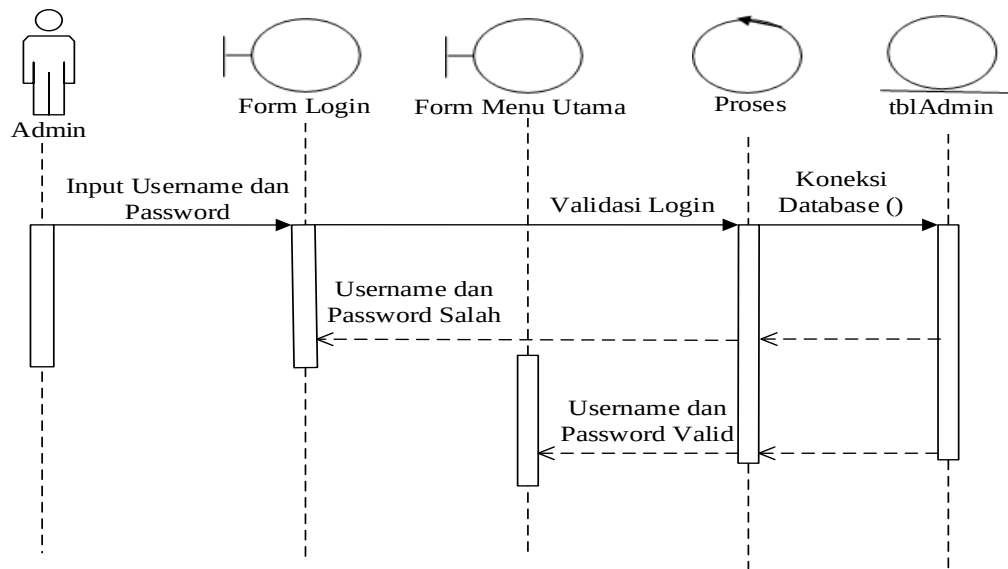
Gambar III.12. Activity Diagram Logout

III.3.4. Sequence Diagram

Sequence diagram menggambarkan perilaku pada sebuah skenario, diagram ini menunjukkan sejumlah contoh objek dan *message* (pesan) yang diletakkan diantara objek-objek ini di dalam *use case*. Bentuk *sequence diagram* yang penulis rancang sebagai berikut :

1. Sequence Diagram Login

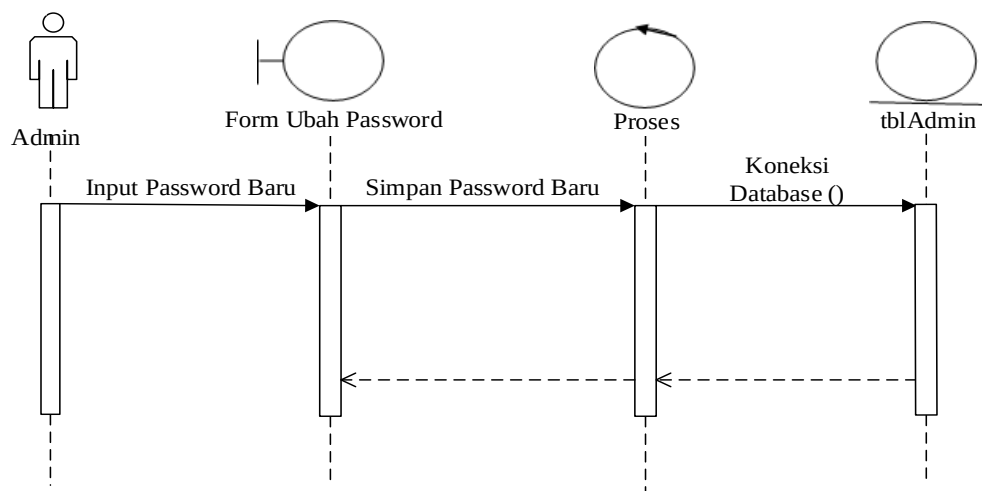
Sequence diagram login menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam melakukan *login*. Bentuk *sequence diagram login* dapat dilihat pada gambar III.13.



Gambar III.13. Sequence Diagram Login

2. Sequence Diagram Ubah Password

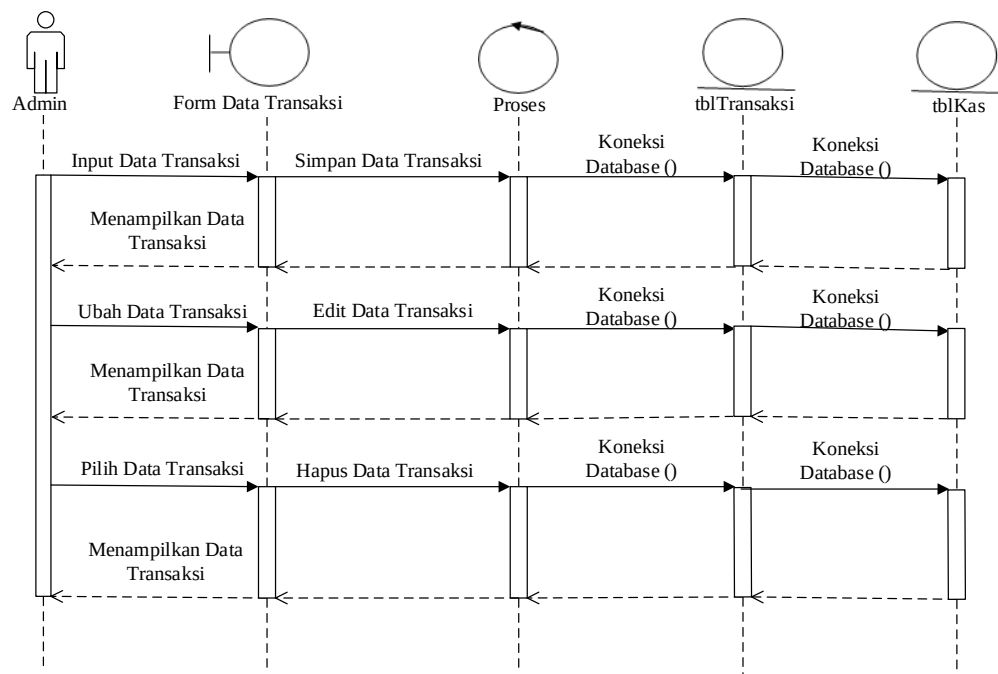
Sequence diagram ubah *password* menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam mengubah *password* yang digunakan untuk melakukan *login*. Bentuk *sequence diagram* ubah *password* dapat dilihat pada gambar III.14.



Gambar III.14. Sequence Diagram Ubah Password

3. *Sequence Diagram* Data Transaksi

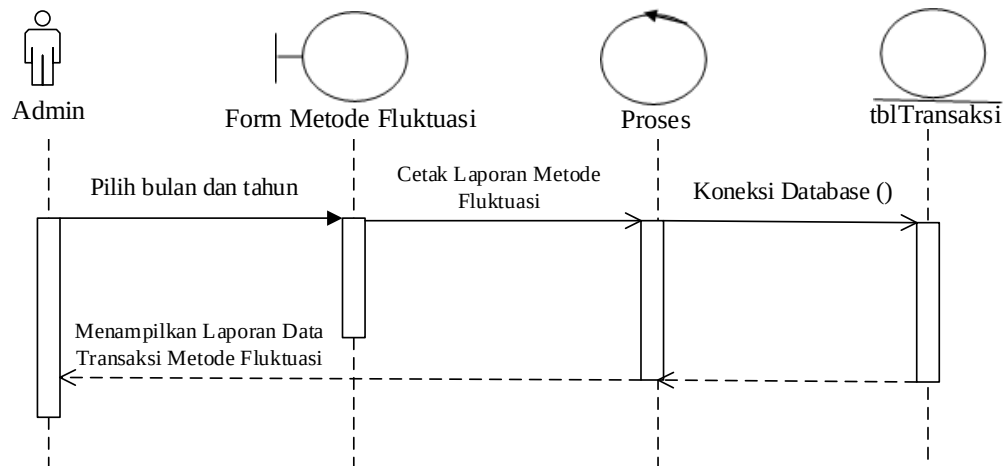
Sequence diagram data transaksi menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam melakukan pengolahan data transaksi. Bentuk *sequence diagram* data transaksi dapat dilihat pada gambar III.15.



Gambar III.15. *Sequence Diagram* Data Transaksi

4. *Sequence Diagram* Cetak Metode Fluktuasi

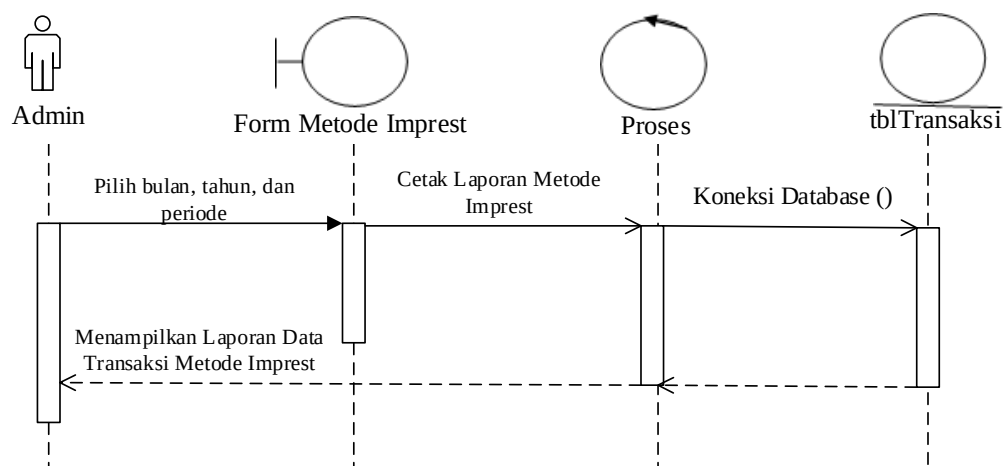
Sequence diagram cetak metode fluktuasi menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam mencetak laporan data transaksi penggunaan dana kas kecil dengan metode fluktuasi. Bentuk *sequence diagram* cetak metode fluktuasi dapat dilihat pada gambar III.16.



Gambar III.16. Sequence Diagram Cetak Metode Fluktuasi

5. Sequence Diagram Cetak Metode Imprest

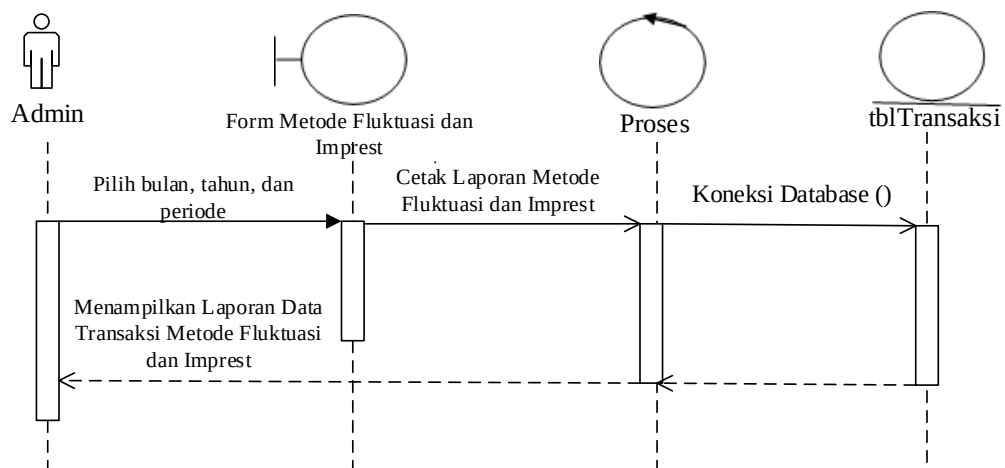
Sequence diagram cetak metode imprest menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam mencetak laporan data transaksi penggunaan dana kas kecil dengan metode imprest. Bentuk *sequence diagram* cetak metode imprest dapat dilihat pada gambar III.17.



Gambar III.17. Sequence Diagram Cetak Metode Imprest

6. *Sequence Diagram* Cetak Metode Fluktuasi dan Imprest

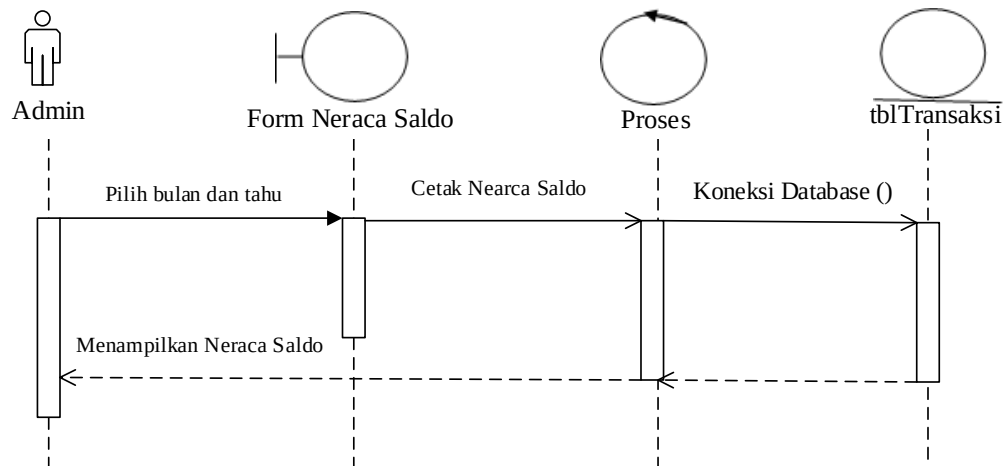
Sequence diagram cetak metode fluktuasi dan imprest menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam mencetak laporan data transaksi penggunaan dana kas kecil dengan metode fluktuasi dan imprest. Bentuk *sequence diagram* cetak metode fluktuasi dan imprest dapat dilihat pada gambar III.18.



Gambar III.18. *Sequence Diagram* Cetak Metode Fluktuasi dan Imprest

7. *Sequence Diagram* Cetak Neraca Saldo

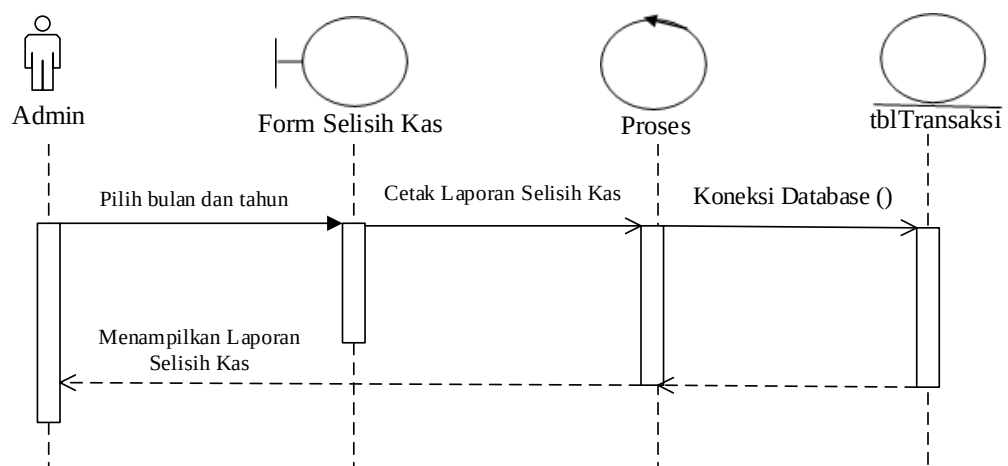
Sequence diagram cetak neraca saldo menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam mencetak neraca saldo penggunaan dana kas kecil. Bentuk *sequence diagram* cetak neraca saldo dapat dilihat pada gambar III.19.



Gambar III.19. Sequence Diagram Cetak Neraca Saldo

8. Sequence Diagram Cetak Selisih Kas

Sequence diagram cetak selisih kas menggambarkan interaksi admin dengan aplikasi dan *database* dalam mencetak laporan selisih kas penggunaan dana kas kecil. Bentuk *sequence diagram* cetak selisih kas dapat dilihat pada gambar III.20.



Gambar III.20. Sequence Diagram Cetak Selisih Kas

III.4. Desain Database

Database adalah sekumpulan data operasional yang saling berhubungan dengan redundansi minimal, yang digunakan secara bersama oleh beberapa aplikasi. *Database* diterapkan untuk mengatasi masalah pengolahan data dengan cara konvensional, yaitu jika struktur data diubah maka program harus disesuaikan. Keuntungan yang diperoleh dari penggunaan *database* adalah redundansi dan inkonsistensi data dapat diminimalkan.

III.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan proses penyusunan tabel-tabel yang tidak redundan (*double*), yang dapat menyebabkan anomali pada saat operasi manipulasi data, seperti tambah, simpan, edit, hapus, *update*, batal dan keluar. Berikut bentuk-bentuk normalisasi dari tabel pada sistem yang dirancang :

1. Bentuk Tidak Normal (*Unnormalized*)

username
password
kode
kas
pengeluaran
kode
tanggal
jenis
transaksi
biaya
debit
kredit
keterangan

2. Bentuk Normal Pertama (1NF/First Normal Form)

username *
password
kode*
kas
pengeluaran
kode*
tanggal
jenis
transaksi
biaya
debit
kredit
keterangan

3. Bentuk Normal Kedua (2NF)

username *	password

kode*	kas	pengeluaran

kode*	tanggal	jenis	transaksi	biaya	debit	kredit	keterangan

III.4.2. Desain Tabel

Tabel adalah salah satu unsur yang paling penting dalam pembuatan *database*, karena sebuah *database* dapat terbentuk dari beberapa tabel yang saling berelasi satu sama lain. Dalam perancangan *database* pengolahan dana kas kecil, *data record* tersimpan dalam 3 buah tabel dengan arsitektur data sebagai berikut :

1. Tabel Admin

Nama Database : dbKasKecil

Nama Tabel : tblAdmin

Primary Key : username

Tabel III.3. Tabel Admin

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
username(*)	varchar	15	Username admin
password	varchar	15	Password admin

2. Tabel Kas

Nama Database : dbKasKecil

Nama Tabel : tblKas

Primary Key : kode

Tabel III.4. Tabel Kas

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
kode*	int	-	kode
kas	money	-	jumlah kas
pengeluaran	money	-	biaya pengeluaran

3. Tabel Transaksi

Nama Database : dbKasKecil

Nama Tabel : tblTransaksi

Primary Key : kode

Tabel III.5. Tabel Transaksi

Nama Field	Tipe Data	Ukuran	Keterangan
kode*	varchar	10	kode transaksi
tanggal	date	-	tanggal transaksi
jenis	varchar	20	jenis transaksi
transaksi	varchar	50	transaksi
biaya	money	-	biaya transaksi
debit	money	-	debit transaksi
kredit	money	-	kredit transaksi
keterangan	text	-	keterangan

III.5. Desain *User Interface*

Tahap ini adalah tahap perancangan tampilan sistem yang akan dibangun, yaitu tahap rancangan tampilan secara keseluruhan mulai dari *form login* sampai laporan.

1. Rancangan *Form Login*

Rancangan *form login* merupakan tampilan untuk memasukkan *username* dan *password* sebelum masuk ke menu utama. Bentuk rancangan *form login* dapat dilihat pada gambar III.21.

The diagram illustrates the layout of the 'Log In Administrator' form. It is enclosed in a rectangular frame. At the top, the title 'Log In Administrator' is centered. Below the title, there is a large rectangular area containing the form fields. The 'Username' field is labeled 'Username :' and contains a text box with 'XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX'. The 'Password' field is labeled 'Password :' and contains a text box with 'XXXXXXXXXXXXXXXXXXXX'. Below these fields, there are three buttons: 'Gambar' (on the left), 'Log In' (in the center), and 'Batal' (on the right).

Gambar III.21. Rancangan *Form Login*

2. Rancangan *Form Menu Utama*

Rancangan *form* menu utama merupakan tampilan yang muncul setelah admin melakukan *login*. Bentuk rancangan menu utama dapat dilihat pada gambar III.22.

Menu Utama	
Data Transaksi Ubah Password	LOGO DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA (DJKN) MEDAN JL. Pangeran Diponegoro No. 30 A
Info DJKN Info Pembuat	
Metode Fluktuasi Metode Imprest Metode Fluktuasi dan Imprest Neraca Saldo Laba Rugi	
Logout	

Gambar III.22. Rancangan *Form* Menu Utama

3. Rancangan *Form* Ubah *Password*

Rancangan *form* ubah *password* merupakan tampilan untuk mengolah data *password* yang digunakan untuk *login* ke aplikasi. Bentuk rancangan *form* ubah *password* dapat dilihat pada gambar III.23.

Ubah Password	
LOGO	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jl. P. Diponegoro, 30 A
Username :	XXXXXXXXXXXXXX
Password :	XXXXXXXXXXXXXX
New Password :	XXXXXXXXXXXXXX
Password Confirm :	XXXXXXXXXXXXXX
Update Batal	
Copyright © 2016 [Suhaila Muntaza]	

Gambar III.23. Rancangan *Form* Ubah Password

4. Rancangan *Form* Data Transaksi

Rancangan *form* data transaksi merupakan tampilan untuk mengolah data transaksi penggunaan dana kas kecil yang dilakukan oleh admin. Bentuk rancangan *form* data transaksi dapat dilihat pada gambar III.24.

Data Transaksi				
Logo		Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jl. P Diponegoro No. 30A		
Tanggal		xxxxxxx ▼	Search Refresh	Kode xxxxxxxxxx
Kode	Tanggal Transaksi	Jenis Transaksi	Nama Transaksi	Tanggal Transaksi xxxxxxxxxx
				Jenis Transaksi xxxxxxxxxx ▼
				Nama Transaksi xxxxxxxxxx
				Biaya Transaksi Rp xxxxxxxxxx
				Keterangan xxxxxxxxxx
Kas	xxxxxxxxxx			Simpan Edit Hapus Batal
Pengeluaran :	xxxxxxxxxx			
Copyright@2016 [Suhaila Muntaza]				

Gambar III.24. Rancangan *Form* Data Transaksi

5. Rancangan *Form* Metode Fluktuasi

Rancangan *form* metode fluktuasi merupakan tampilan untuk mencetak laporan data transaksi menggunakan metode fluktuasi yang dilakukan oleh admin. Bentuk rancangan *form* metode fluktuasi dapat dilihat pada gambar III.25.

Cetak Menggunakan Metode Fluktuasi	
LOGO	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jl. P. Diponegoro, 30 A
Pilih Bulan Pilih Tahun : : XXXXXXXXXXXXX ▼ XXXXXXXXXXXXX ▼ Cetak Batal	
Copyright © 2016 [Suhaila Muntaza]	

Gambar III.25. Rancangan *Form* Metode Fluktuasi

6. Rancangan Laporan Metode Fluktuasi

Rancangan laporan metode fluktuasi merupakan tampilan untuk melihat laporan data transaksi dengan metode fluktuasi. Bentuk laporan metode fluktuasi dapat dilihat pada gambar III.26.

Logo	DEREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA (DJKN) MEDAN Jl. Pangeran Diponegoro		
<u>Laporan Data Transaksi Dengan Metode Fluktuasi</u>			
dd/mm/yyyy	Jurnal Umum Bulan : mm/yyyy		
Tanggal	Nama Transaksi	Debit	Kredit
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
Diketahui Oleh : Pimpinan (.....)			

Gambar III.26. Rancangan Laporan Metode Fluktuasi

7. Rancangan *Form* Metode Imprest

Rancangan *form* metode imprest merupakan tampilan untuk mencetak laporan data transaksi menggunakan metode imprest yang dilakukan oleh admin. Bentuk rancangan *form* metode imprest dapat dilihat pada gambar III.27.

Cetak Menggunakan Metode Imprest	
LOGO	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jl. P. Diponegoro, 30 A
Pilih Bulan Pilih Tahun Pilih Periode : XXXXXXXXXXXXXX ▼ : XXXXXXXXXXXXXX ▼ : ▼	
Cetak Batal	
Copyright © 2016 [Suhaila Muntaza]	

Gambar III.27. Rancangan *Form* Metode Imprest

8. Rancangan Laporan Metode Imprest

Rancangan laporan metode imprest merupakan tampilan untuk melihat laporan data transaksi dengan metode imprest. Bentuk rancangan laporan metode imprest dapat dilihat pada gambar III.28.

Logo	DEREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA (DJKN) MEDAN Jl. Pangeran Diponegoro		
<u>Laporan Data Transaksi Dengan Metode Imprest</u>			
dd/mm/yyyy	Jurnal Umum Bulan : mm/yyyy Periode XX [Tanggal dd]		
Tanggal	Nama Transaksi	Debit	Kredit
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
Diketahui Oleh : Pimpinan (.....)			

Gambar III.28. Rancangan Laporan Metode Imprest

9. Rancangan *Form* Metode Fluktuasi dan Imprest

Rancangan *form* metode fluktuasi dan imprest merupakan tampilan untuk mencetak laporan data transaksi menggunakan metode fluktuasi dan imprest yang dilakukan oleh admin. Bentuk rancangan *form* metode fluktuasi dan imprest dapat dilihat pada gambar III.29.

Cetak Metode Fluktuasi Imprest	
LOGO	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jl. P. Diponegoro, 30 A Pilih Bulan : XXXXXXXXXXXX ▼ Pilih Tahun : XXXXXXXXXXXX ▼ Pilih Periode : ▼ Cetak Batal
Copyright © 2016 [Suhaila Muntaza]	

Gambar III.29. Rancangan *Form* Metode Fluktuasi dan Imprest

10. Rancangan Laporan Metode Fluktuasi dan Imprest

Rancangan laporan metode fluktuasi dan imprest merupakan tampilan untuk melihat laporan data transaksi dengan metode fluktuasi dan imprest. Bentuk rancangan laporan metode fluktuasi dan imprest dapat dilihat pada gambar III.30.

Logo	DEREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA (DJKN) MEDAN Jl. Pangeran Diponegoro		
<u>Laporan Data Transaksi Dengan Metode Fluktuasi dan Imprest</u>			
dd/mm/yyyy			
Tanggal	Keterangan	Fluktuasi	Imprest
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
Diketahui Oleh : Pimpinan (.....)			

Gambar III.30. Rancangan Laporan Metode Fluktuasi dan Imprest

11. Rancangan *Form* Neraca Saldo

Rancangan *form* neraca saldo merupakan tampilan untuk mencetak neraca saldo penggunaan kas kecil yang dilakukan oleh admin. Bentuk rancangan *form* neraca saldo dapat dilihat pada gambar III.31.

Cetak Neraca Saldo	
LOGO Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jl. P. Diponegoro, 30 A Pilih Bulan : XXXXXXXXXXXXXX ▼ Pilih Tahun : XXXXXXXXXXXXXX ▼ Cetak Batal	
Copyright © 2016 [Suhaila Muntaza]	

Gambar III.31. Rancangan *Form* Neraca Saldo

12. Rancangan Laporan Neraca Saldo

Rancangan laporan neraca saldo merupakan tampilan untuk melihat laporan neraca saldo penggunaan kas kecil. Bentuk laporan neraca saldo dapat dilihat pada gambar III.32.

Logo	DEREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA (DJKN) MEDAN Jl. Pangeran Diponegoro		
<u>Neraca Saldo</u>			
dd/mm/yyyy			
Tanggal	Nama Akun	Debit	Kredit
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
Total		XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
Diketahui Oleh : Pimpinan (.....)			

Gambar III.32. Rancangan Laporan Neraca Saldo

13. Rancangan *Form* Selisih Kas

Rancangan *form* selisih kas merupakan tampilan untuk mencetak laporan data selisih kas penggunaan kas kecil yang dilakukan oleh admin. Bentuk rancangan *form* selisih kas dapat dilihat pada gambar III.33.

Cetak Selisih Kas	
LOGO	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jl. P. Diponegoro, 30 A
Pilih Bulan Pilih Tahun : : XXXXXXXXXXXXXX ▼ XXXXXXXXXXXXXX ▼ Cetak Batal	
Copyright © 2016 [Suhaila Muntaza]	

Gambar III.s33. Rancangan *Form* Selisih Kas

14. Rancangan Laporan Selisih Kas

Rancangan laporan selisih kas merupakan tampilan untuk melihat laporan selisih kas penggunaan kas kecil. Bentuk laporan selisih kas dapat dilihat pada gambar III.34.

Logo	DEREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA (DJKN) MEDAN Jl. Pangeran Diponegoro		
<u>Laporan Selisih Kas</u>			
dd/mm/yyyy			
Tanggal	Transaksi	Biaya	Biaya
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX	XXXXXXXXXX
Total Pengisian Kas		XXXXXXXXXX	
Total Pengeluaran :		XXXXXXXXXX	
Sisa Kas		XXXXXXXXXX	
Diketahui Oleh : Pimpinan (.....)			

Gambar III.34. Rancangan Laporan Selisih Kas